

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK MATERI MALAIKAT DAN TUGASNYA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI  
KELAS III MI WAL-ASHRI CENGAL KECAMATAN CENGAL  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Melalui DMS  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

**NAMA : NIRAWATI  
NIM : 12 04 031**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2016**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sesungguhnya merupakan :

Suatu tindakan yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dan siswa, guru dalam hal ini menjalankan fungsinya ; 1) menerangkan dan memberikan informasi; 2) mendorong inisiatif, mengarahkan pelajaran, dan mengadministrasikannya; 3) menciptakan kelompok-kelompok belajar; 4) menciptakan suasana belajar yang aman; 5) menjelaskan sikap, kepercayaan dan masalah; 6) mencari kesulitan belajar agar siswa dapat memecahkannya sendiri; 7) membuat bahan-bahan kurikulum; 8) mengevaluasi hasil belajar, mencatatnya, dan melaporkannya; 9) memperkaya kegiatan belajar; 10) mengelola kelas; 11) berpartisipasi kegiatan sekolah ; 12) berpartisipasi kegiatan diri di dalam kehidupan profesional.<sup>1</sup>

Selain dari itu guru memerankan posisi yang sangat penting. Bila kualitas anak ditentukan oleh kualitas belajarnya, maka sangatlah beralasan bila guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menyiapkan masa depan anak didik dibandingkan dengan profesi lain. Tetapi selama ini dalam proses belajar mengajarpun masih terkesan posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek. Siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan belaka. Siswa dianggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apa-apa. Kemudian dimasuki dengan informasi supaya ia tahu. Padahal

---

<sup>1</sup> Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Refika Aditama, 2009), hlm. 110

belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi kedalam benak siswa.

Selama ini, banyak kita jumpai pengajar khususnya pengajar agama dalam mengembangkan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa. Padahal sebenarnya pendidikan agama sangat penting sekali didalam membangun mental religiusitas siswa. Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik untuk membuat model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga anak didik bergairah, semangat dan mempunyai rasa senang dalam belajar dan pendidikpun bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Guru dituntut menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dan memiliki kemampuan mengembangkan srategi dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Kondisi lain terjadi dilapangan dimana selama ini sebagaimana pengalaman penulis proses pembelajaran Agama Islam di sekolah masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam sementara proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian. Selain itu pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih model pembelajaran. Banyak faktor yang melatar belakanginya. Salah satunya adalah latar belakang pendidikan guru, kurangnya kesadaran guru

untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimana hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan model belajar mengajar, maupun dalam arti efektif instruksional, tujuan belajarnya yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajarnya, maupun dalam aspek pengiring misalnya kemampuan berfikir kritis dan kreatif.<sup>2</sup> Model merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan. Model berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif untuk melaksanakan tugas guru secara profesional.

Penggunaan media, metode, alat peraga dan pemilihan model pembelajaran sesungguhnya merupakan usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, namun demikian diakui bahwa faktor internal berupa ; a) kecerdasan, b) bakat, c) minat, d) motivasi, e) rasa percaya diri f) stabilitas emosi, g) komitmen, dan h) kesehatan fisik, serta faktor eksternal berupa ; a) kompetensi guru, b) kualifikasi guru, c) sarana pendukung, d) kualitas teman sejawat, e) atmosfer belajar, f) kepemimpinan

---

<sup>2</sup> Sulistina Widia Astutik, *Penerapan Model Pengajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), hlm. 4

kelas<sup>3</sup>, kesemuanya sangat berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa yang serta merta mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Pemikiran di atas sesungguhnya sedikit gambaran umum dari idealitas pembelajaran di kelas, namun demikian secara empiris yang penulis rasakan penggunaan model dan pendekatan yang efektif masih jauh dari yang di harapkan bahkan yang terjadi selama ini pembelajaran masih bersifat sangat monoton.

Dilapangan harus diakui bahwa banyak guru yang kurang memperhatikan hal ini, yang penting guru menyampaikan pelajaran tanpa menghiraukan model pembelajaran apa yang tepat dan memberikan stimulasi belajar yang menyenangkan. Seperti apa yang penulis temukan dilapangan selama ini di sekolah tempat penulis mengajar yakni MI Wal-Ashri Cengal, dimana penggunaan model atau metode yang tidak tepat berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan.

Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri, dimana efek dari berputar-putarnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yang pelik yakni permasalahan hasil belajar dimana hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan harapan permasalahan ini khususnya terjadi di kelas III.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 57

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yakni MI Wal-Ashri Cengal dimana pelajaran Aqidah Akhlak selama ini disampaikan melalui ceramah, hafalan, dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan fenomena inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran sebuah penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak hal ini disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penulis selama ini masih berjalan konvensional yakni pembelajaran yang menerapkan guru sebagai pemberi informasi dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan model *Talking Stick*.

Dengan model *Talking Stick* ini siswa akan lebih paham, karena pembelajaran menjadi kongkrit dan realistis. model *Talking Stick* merupakan petunjuk atau peragaan suatu proses pembelajaran melalui tongkat bicara, berkenaan dengan materi pelajaran. Penggunaan model *Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menganal malaikat dan tugasnya.

Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih

berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Wal-Ashri Cengal Kec. Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nam-nama Malaikat dan tugasnya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nam-nama Malaikat dan tugasnya pada siswa kelas III MI Wal-Ashri Cengal Kec. Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir setelah menerapkan model *Talking Stick*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

1. Sekolah. Sebagai bentuk kontribusi kepada sekolah dalam memberikan alternatif model pembelajaran berbasis aktif dan cooperative learning sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif .
3. Siswa. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Praktisi Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran aktif serta metode-metode yang berbasis pembelajaran aktif lainnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Skripsi saudari Anti Wijayati berjudul "Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan Metode *Talking Stick* nilai siswa rata-rata dikelas di atas 7. hal ini menunjukkan bahwa metode belajar ini dapat meningkatkan prestas belajar siswa.

Skripsi saudara Andi Idham berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Memahami Arti Surat Pendek dengan Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MI Al-Iman Tleter Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011" Simpulan dari penelitian ini adalah melalui Metode

*Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist materi tentang memahami arti surat pendek di MI Al-Iman Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Qur'an Hadist.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas adalah bahwa penelitian di atas sama-sama menggunakan model *Talking Stick* sementara perbedaannya pada materi dan tingkatan hasil belajar.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

- a. Lokasi Penelitian. Lokasi penelitian ini adalah MI Wal-Ashri dusun Tulung Secangkung desa cengal kecamatan cengal kabuoaten OKI.
- b. Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I kelas III tahun 2015 selama 2 Bulan yaitu pada bulan September dan Oktober:
- c. Materi Pelajaran. Mengenal malaikat dan tugasnya yang disajikan di Kelas III MI.
- d. Kelas dan Karakteristik Siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 orang siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh data tentang karakteristik siswa sebagai berikut : Waktu belajar siswa berkurang, karena banyaknya kegiatan di luar maupun di dalam

sekolah dan Perhatian orang tua siswa kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru.

## **2. Sumber Data**

- a. Siswa yang diambil adalah aktivitas belajar dan hasil belajar,
- b. Guru yang diambil tentang penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dan
- c. Teman sejawat (observer) yang diambil adalah semua tindakan guru, aktifitas siswa,

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik observasi, digunakan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dan aktifitas tindakan yang dilakukan dan
- b. Teknik Tes. Teknik tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

## **4. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data. adalah teknik *analisis deskriptif- kuantitatif*. Media penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dengan melihat rata-rata hasil tes/ulangan pada siklus dengan menggunakan rumus :

1) Untuk menentukan nilai akhir di pakai rumus :

$$N = \frac{A \times 100}{B}$$

Ket A = Skor yang di peroleh siswa  
 B = Skor Maksimal  
 N = Nilai Siswa

2) Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Ket M<sub>x</sub> = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah Total Nilai Siswa  
 N = Jumlah Siswa di Kelas

## 5. Deskripsi Persiklus

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) tiga siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah:

### a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di ajarkan.

- 1) Menyiapkan bahan ajar.
- 2) Menyiapkan tongkat
- 3) Menyiapkan silabus dan RPP
- 4) Lembar observasi guru dan siswa

### b. Pelaksanaan

Pada siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti.
  - a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
  - b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
  - c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk meneutup bukunya.
  - d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
  - e. Guru memberikan kesimpulan.
  - f. Evaluasi
  - g. penutup
- 3) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

### **c. Observasi**

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang teman sejawat dengan melakukan tugasnya mengamati pada aspek:

- 1) Aktifitas belajar siswa
- 2) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti utama

### **d. Refleksi.**

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

## **6. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus dan RPP
- b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
  - a) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
  - b) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru

## **K Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab pertama adalah Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian model pembelajaran *Talking Stick* dan materi Malaikat

Bab III. Metodologi Penelitian yang mencakup ; Setting Wilayah Penelitian, Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, deskripsi penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemhdian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I dan Siklus II, serta Pembahasan terjadinya peningkatan dalam perbaikan melauai 2siklus.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

### Daftar Pustaka

- Astutik, Sulistina Widia, 2008, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel,
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, 1997, *Model Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- E. Mulyasa, 2005, “ *Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Ismail SM, 2008, *Model Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail, cet pertama,
- Mangunwijaya, Y.B. 1991, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Ramayulis, 2006, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Nusa media, Cet 4
- Sabri, Ahmad, 2005, *Model Belajar Mengajar dan Micro teaching*, Jakarta: Ciputat Press,
- Sanjaya, Wina, 2005, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana,
- \_\_\_\_\_, 2008, *Model Pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* Jakarta: Kencana, cet ke-5
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, 1987, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya; Bina Ilmu,
- Suryosubroto, B. 1997, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing,
- Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media,
- Siberman, Mel, 2002 *ACTIVE LEARNING: 101 Model Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,

- Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta : Prestasi Pustaka,
- Usman, Moh. Uzer, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya,  
\_\_\_\_\_ Lilis Setiawati, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Poerwadarminta, W.J.S. 1992, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka,
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, 2008, *Model Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga,

## OUTLINE

<b>HALAMAN JUDUI .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Landasan Teori .....	8
G. Metodologi Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB. II HASIL BELAJAR, MODEL <i>TALKING STICK</i> MATERI MENGHAFAL MALAIKAT .</b>	
A. Kajian Tentang Hasil Belajar	
1. Pengertian Keberhasilan Pembelajaran.....	19
2. Ranah Hasil Belajar .....	21
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
4. Petunjuk Keberhasilan Pembelajaran.....	33
5. Tingkat Keberhasilan Pembelajaran .....	34
6. Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran.....	35
B. Tinjauan Model Pembelajaran	
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	27
2. Langkah Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	39
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Talking Stick</i> .....	40
<b>BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Historis dan Geografis Lokasi Penelitian .....	43
B. Struktur Sekolah .....	45
C. Keadaan Guru dan Siswa.....	46
D. Sarana dan Prasarana .....	47
E. Subjek Penelitian.....	49
F. Sumber Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
H. Indikator Kinerja.....	50
I. Analisis Data .....	50

J. Prosedur Penelitian .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Awal atau Pra Siklus .....	54
2. Deskripsi Siklus I.....	61
3. Deskripsi Siklus II.....	68
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	